

BAB IV

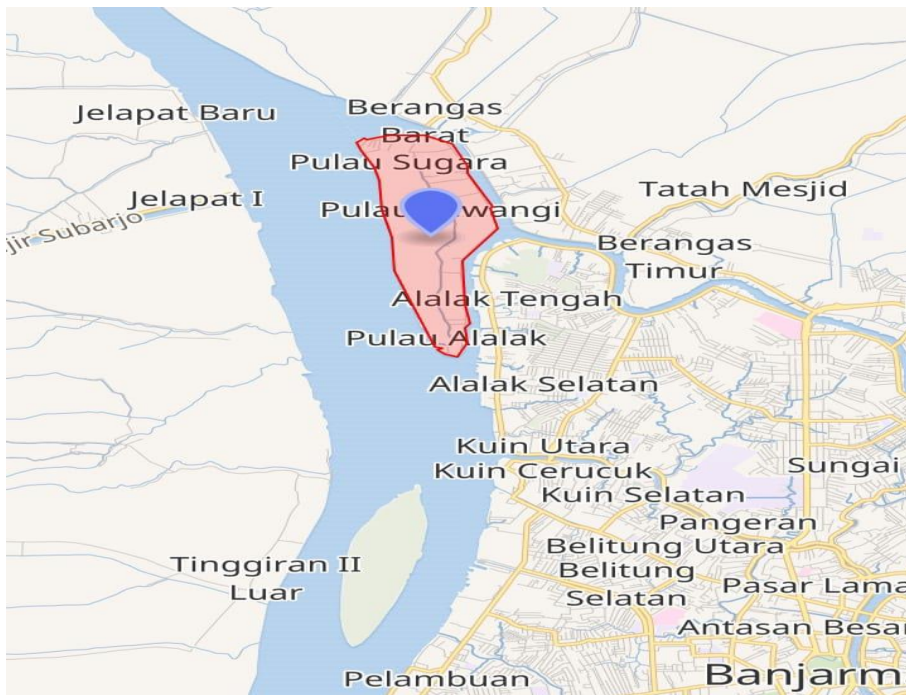
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Pulau Alalak terletak di tengah Sungai Barito dan merupakan salah satu desa di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Ini adalah sebuah delta (daratan yang terbentuk karena material lapuk yang diangkut oleh sungai menjadi daratan) di tengah Sungai Barito dengan luas 1,4177 Hektar.

Gambar 4.1 letak geografis Pulau Alalak



Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Alalak

a. Letak dan Luas Wilayah

Posisi geografis berada pada 3 derajat 16' 30.0684"- 3 derajat 16' 31" LS dan 114 derajat 33' 57.8844" – 114 derajat 33' 58" BT dengan batas-batas wilayah yang terbagi dalam

wilayah yaitu: Desa Pulau Alalak yang merupakan tempat permukiman penduduk mempunyai luas wilayah 0,604 km² atau 60,48 Ha. Secara geografis Desa Pulau Alalak berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Pulau Sewangi.
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Banjarmasin (Sungai Alalak).
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Sungai Barito.
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Sungai Barito.

Secara Administratif, wilayah Desa Pulau Alalak terdiri dari 10 Rukun Tetangga (RT). Pulau kembang juga termasuk wilayah administratif Rukun Tetangga (RT) 01 Desa Pulau Alalak yang memiliki luas 82,75 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 02 Desa Pulau Alalak memiliki luas 0,85 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 03 Desa Pulau Alalak memiliki luas 3,27 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 04 Desa Pulau Alalak memiliki luas 3,46 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 05 Desa Pulau Alalak memiliki luas 4,28 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 06 Desa Pulau Alalak memiliki luas 5,11 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 07 Desa Pulau Alalak memiliki luas 8,04 Ha. Untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 08 Desa Pulau Alalak memiliki luas 10,89 Ha. Adapun wilayah Rukun Tetangga (RT) 09 Desa Pulau Alalak memiliki luas 6,83 Ha. Dan Adapun untuk wilayah Rukun Tetangga (RT) 010 Desa Pulau Alalak memiliki luas 16,29 Ha.

2. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Gender

Untuk membuat kebijakan berdasarkan gender, pengetahuan tentang penyebaran prostitusi berdasarkan jenis kelamin sangat penting. Untuk menghasilkan kebijakan yang berfokus pada gender, pengetahuan tentang persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin sangat penting. Kebijakan yang mengatur persebaran penduduk yang seimbang antara laki-laki dan perempuan harus berbeda dari kebijakan yang mengatur persebaran yang mendominasi salah satu gender. Berikut jumlah penduduk Desa Pulau Alalak menurut jenis kelamin per RT

tercantum dalam label sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pulau Alalak Menurut Jenis Kelamin per RT Tahun 2021 (dalam jiwa)

No	RT	laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
1.	01	50	41	91 jiwa
2.	02	178	167	345 jiwa
3.	03	162	161	323 jiwa
4.	04	153	149	302 jiwa
5.	05	306	273	579 jiwa
6.	06	107	102	209 jiwa
7.	07	276	285	561 jiwa
8.	08	189	170	359 jiwa
9.	09	147	134	281 jiwa
10.	010	299	301	600 jiwa
Jumlah		1.867	1.783	3.650 jiwa

Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Alalak

3. Sejarah Masjid Nurul Ulum

Masjid Nurul Ulum merupakan masjid yang terletak di Desa Pulau Alalak tepatnya berada di Jalan Pulau Alalak RT 07, Kec. Alalak Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan 70560, letak masjid ini sangat strategis berada di tengah Desa Pulau Alalak dan Desa Pulau Sewangi berdekatan dengan kantor Desa Pulau Alalak dan penyebrangan feri Alalak. Masjid Nurul Ulum pada zaman dahulu di namakan Musala Nurul Ulum tepatnya di sekitaran sungai Pulau Alalak, musala tersebut didirikan pada tahun 1980 an. Namun, dengan berjalannya waktu karena banyaknya jemaah yang hadir atau sholat dalam musala tersebut mengakibatkan musala tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, karena musala tersebut roboh.

Musala tersebut akhirnya dipindahkan ke tanah wakaf yang memungkinkan musala itu dapat layak digunakan. Sehingga, tahun demi tahun dilewati maka musala tersebut diganti dengan bangunan masjid yang megah melalui bantuan masyarakat di sekitar. Kemudian hingga menjadi masjid pada sekitar tahun 1990 an hingga berdiri sampai sekarang. Masjid Nurul Ulum mempunyai arti Cahaya Ilmu.

Tujuan dinamakan masjid Nurul Ulum adalah agar masjid tersebut dijadikan ladang buat mencari ilmu dan amal ibadah di dalamnya. Masjid ini merupakan masjid pemerintah yang diserahkan kepada masyarakat untuk dikelola secara mandiri namun koordinasi pada saat pelaporan tetap ke pemerintah kota.

Gambar 4.2 Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : <https://g.co/kgs/oiCfZsJ>

4. Fasilitas- Fasilitas Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak untuk kenyamanan umat beribadah di antaranya ada mukena, sejadah, Al-Qur'an, tasbih, lemari, kipas angin, sound system, CCTV, Karpet jika diperlukan untuk acara besar, dapur masjid, ruangan VIP untuk tamu dari luar kota, tempat wudhu, kamar mandi kecil yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, peralatan untuk jenazah, dan disediakan parkir motor di belakang masjid.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Slamet bahwa, -Fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk pengurus agar lancarnya sebuah proses kegiatan disediakan ada satu buah rumah di samping masjid untuk kaum, serta fasilitas ruangan VIP untuk tamu tertentu dan ruangan sound sistem yang lengkap||.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

Gambar 4.3 rumah kaum Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

5. Visi dan Misi Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak

a. Visi

Masjid Nurul Ulum yang makmur dan mampu memenuhi fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah, dan wahana silaturahmi didasarkan pada iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

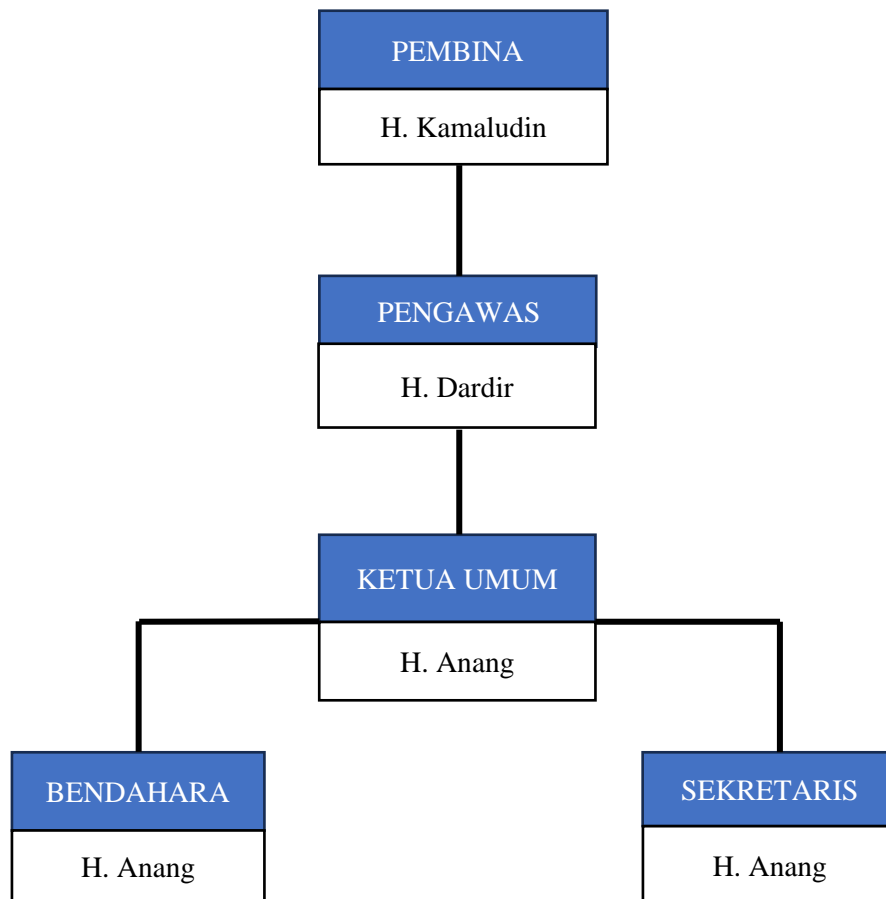
b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan ibadah sholat fardhu secara berjamaah.
- 2) Meningkatkan pendidikan jemaah secara teratur.
- 3) Melaksanakan peringatan hari besar islam.
- 4) Meningkatkan kegiatan masyarakat dan sosial.
- 5) Melaksanakan pembiasaan hidup bersih dan sehat.

6. Struktur Organisasi Masjid Nurul Ulum

Agar manajemen masjid dapat berjalan dengan baik, Dibuatlah struktur kepengurusan organisasi. Mengenai struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak Kec. Alalak Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan



Sumber : Hasil wawancara dengan Bapak H. Dardir selaku pengawas masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

B. Hasil Penelitian

Masjid Nurul Ulum adalah salah satu objek keagamaan masyarakat Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Masjid ini berperan aktif di setiap kegiatan-kegiatan yang ada di masjid dalam rangka memakmurkan jemaah masjid.

Peran aktif dalam memakmurkan masjid tidak lepas dari strategi manajemen yang dilakukan oleh pengelola Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan baik itu di setiap minggunya, perbulan, ataupun agenda pertahunnya dalam rangka meningkatkan peran serta jemaah.

1. Manajemen Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaah.

Manajemen masjid yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu idarahnya. Idarah ialah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan idarah masjid ialah agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jemaah dan berhasil membina dakwah di lingkungannya. Termasuk dalam pengertian idarah ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, keuangan, administrasi.

Adapun Idarah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah terkait:

1. Perencanaan (*Planning*)

Di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam menjalankan fungsi manajemen tentunya terlebih dahulu harus melakukan perencanaan, karena perencanaan sangat penting bila ingin melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat menghasilkan kegiatan yang berjalan dengan semestinya.

Tahapan-tahapan perencanaan di buat dalam program kerja kegiatan masjid dilingkungan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran jemaahnya. Adapun

program kerja dibagi berdasarkan jangka waktu yaitu: jangka pendek, menengah dan panjang.

a. Program kegiatan keagamaan jangka pendek

TABEL 4.2 Kegiatan Harian

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	PELAKSANA	IMAM
1. Sholat Berjamaah	Memakmurkan masjid	Masyarakat yang ada di sekitar masjid Nurul Ulum Pulau Alalak	Setiap hari	Pengurus masjid	Kaum masjid Nurul Ulum Bapak Slamet

Sumber: Peneliti

1) Sholat berjamaah

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam sholat lima waktu selalu berjamaah, dalam penentuan rapat diawali dengan penentuan imam masjid kemudian di tunjuk Bapak Slamet dengan muazin yang berbeda-beda karena mereka tidak mempunyai muazin tetap sehingga siapa pun di beri izin untuk menjadi muazin, pelaksanaan sholat berjamaah diawali dengan bacaan ayat al-qur'an atau juz amma dan tartil khas beliau, tetapi bila ada penceramah di saat kegiatan keagamaan bisa digantikan dengan Ustadz H. Dardir sekaligus jadi penceramah dan imam sholat berjamaah di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Dan setiap subuh jum'at rutin melaksanakan sujud sajadah yang dipimpin oleh imam ustadz H. Dardir.

Gambar 4.4 Sholat berjamaah di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Beliau mengatakan , -Jemaah yang hadir dalam sholat lima waktu tidak sampai 2 saf, kalau subuh yang menghadiri sholat lima waktu hanya 2 atau 4 orang saja, karena masyarakat sekitar banyak kesibukan dengan pekerjaan mereka||.²

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet di atas menggambarkan salah satu problematika dalam kegiatan sholat berjamaah di Masjid Nurul Ulum adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di mana jemaah yang menghadiri sholat lima waktunya sedikit, hal tersebut di latarbelakangi oleh minimnya minat masyarakat sekitar Masjid Nurul Ulum karena mayoritas masyarakat di sekitar Masjid Nurul Ulum kebanyakan bekerja dan lembur.

² Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

b. Program kegiatan keagamaan jangka menengah

TABEL 4.3 Kegiatan Mingguan

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	MATERI	PENGISI ACARA
1. Majelis Ta'lim	Memperdalam ilmu agama dan menjalin silaturahmi	Masyarakat warga Pulau Alalak	Setiap malam senin setelah selesai sholat isya	Fiqih, ibadah, cara meningkatkan ketaqwaan, tauhid, tasawuf	Ust. H. Dardir
2. Maulid Rutin	Mempererat hubungan antara yang muda dan yang lebih tua untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw	Kaum laki-laki, remaja, bapak-bapak dan anak-anak	Setiap malam selasa setelah selesai sholat isya		Bapak Slamet
3. Pembacaan Burdah	Mempererat hubungan silaturahmi antara warga dan meningkatkan keimanan masyarakat	Kaum laki-laki remaja, bapak-bapak, serta masyarakat warga Pulau Alalak	Setiap malam sabtu setelah selesai sholat isya		Bapak Anang

Lanjutan **Tabel 4.3** Kegiatan Mingguan

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	MATERI	PENGISI ACARA
4. Sholat Jum'at		Kaum laki-laki, bapak-bapak, serta masyarakat dan warga yang ada di sekitarnya	Setiap Hari jum'at jam 11.30-13.00	Disesuaikan	Ustadz yang ada di luar Pulau Alalak

Sumber : Peneliti

1) Majelis ta'lim

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak setiap malam senin mengadakan kegiatan keagamaan yaitu majelis ta'lim dengan penceramah Ustadz H. Dardir, waktu mulai kegiatan majelis itu setelah selesai sholat isya dengan terlebih dahulu mengadakan sholat hajat dua rakaat, sholat tobat dua rakaat, dan setelah itu barulah majelis tersebut di mulai. Dalam pembahasan di majelis itu biasanya Ust H. Dardir materi yang disampaikan dalam majelis tersebut yaitu membahas tentang kitab ilmu fiqih hukum-hukum islam, kitab hidayat salikin tentang islam untuk meningkatkan pengetahuan diri agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air, kitab awam tentang ilmu tauhid meliputi pengetahuan asma (nama) dan sifat Allah, dan yang terakhir yaitu membahas kitab ilmu tauhid, fiqih dan tasawuf tentang doa-doa sholat sunnah.

Gambar 4.5 kegiatan keagamaan Majelis ta'lim Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak untuk jemaah laki-laki dan perempuan



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. H. Dardir. Beliau mengatakan:

Jemaah yang hadir dalam kegiatan majelis ta'lim lebih banyak di bandingkan jemaah yang hadir dalam kegiatan sholat lima waktu, dengan materi yang di sampaikan berbeda-beda sehingga jemaah tidak bosan untuk berhadir ke majelis.³

Hasil wawancara dengan Bapak H. Dardir di atas menggambarkan salah satu kegiatan keagamaan majelis taklim yang di mana dalam kondisi kegiatan majelis taklim peran jemaah lebih banyak di bandingkan dengan sholat lima waktu, dikarenakan majelis taklim memberikan materi yang disampaikan berbeda-beda sehingga jemaah tidak bosan untuk berhadir ke majelis.

2) Maulid rutin

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak setiap malam selasa mengadakan maulid rutin untuk jemaah laki-laki, Pelaksana dalam kegiatan maulid ini yaitu Bapak Slamet selaku kaum masjid, yang berperan aktif dan melaksanakan kegiatan tersebut yaitu dari jemaah masyarakat Pulau Alalak baik kalangan anak laki-laki maupun yang tua, Maulid ini menggunakan maulid simtudduror di mulai sekitar pukul 20:00 wita sampai pukul

³ Wawancara dengan Bapak H. Dardir Selaku Pengawas Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 25 Juli 2024.

22:00 wita.

Gambar 4.6 Maulid rutin di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Beliau mengatakan, -Jemaah yang hadir dalam kegiatan maulid rutin juga masih kurang, kebanyakan yang menghadiri maulid tersebut mayoritas orang tua dan anak-anak||.⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet di atas menggambarkan salah satu problematika dalam kegiatan keagamaan maulid rutin yang di mana peran jemaah khususnya peran jemaah remaja masjid masih kurang untuk berhadir dalam kegiatan maulid rutin tersebut dikarenakan faktor kesibukkan mereka dalam bekerja.

3) Pembacaan Burdah

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak juga mengadakan pembacaan burdah setiap malam sabtu setelah selesai sholat isya. Yang memimpin pada acara burdah tersebut adalah Bapak Anang selaku jemaah di sekitar masjid Nurul Ulum. Acara pembacaan

⁴ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

burdah di mulai dari sholat magrib berjamaah dan dilanjutkan sholat hajat kemudian pembacaan burdah tersebut di mulai pukul 20:00 wita sampai pukul 22:00 wita. Dalam acara burdah tersebut yang berperan sangat aktif adalah jemaah kaum anak laki-laki yang masih muda.

Gambar 4.7 Pembacaan Burdah di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Beliau mengatakan, -Dalam acara burdah tersebut yang berperan sangat aktif adalah kaum anak laki-laki yang masih muda dan kaum orang tua saja||.⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet di atas menggambarkan salah satu problematika dalam kegiatan keagamaan pembacaan burdah yang di mana peran jemaah juga masih kurang untuk berhadir dalam kegiatan maulid rutin tersebut dikarenakan faktor kesibukkan mereka dalam bekerja.

4) Sholat Jum'at

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak pada sholat jum'at berjamaah

⁵ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

untuk jemaah laki-lakinya pun sangat banyak dibandingkan dengan shalat lima waktu pada biasanya, batasan laki-laki dengan petugas sholat jum'at khotib dan muazin yang berbeda setiap minggunya sudah ditentukan pihak pengurus dengan jadwal yang ada di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Setiap khutbah pada hari jum'at di masjid Nurul Ulum mendatangkan guru di luar Pulau Alalak untuk berkutbah jum'at. Seperti Ust. Musadad, Ust. Mahmud, Ust. Muhammad Masri, Ust. H. Dardir, Ust. H. Kastalani Lc, Ust. H. Ahmad Gofuri, Ust. H. Muhammad Sasi, Ust. Arifin, Ust. Ahmad Jazuli Simin, Ust. H. Marjuan Syahdan, Ust. Ahmad Nawawi, dan Ust. Gazali Rahman.

Gambar 4.8 Sholat Jum'at di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Dalam wawancara dengan ketua Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak Bapak H. Anang. Beliau mengatakan bahwa, -Jadwal khatib jum'at yang ada di Masjid Nurul Ulum belum ada dan hanya ditulis manual saja dalam bentuk printilan||.⁶

Hasil wawancara dengan Bapak H. Anang di atas menggambarkan bahwa sarana dan

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Anang Selaku Ketua Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 27 Juli 2024.

prasarana yang ada di masjid Nurul Ulum masih kurang dalam kegiatan keagamaan sholat jum'at, yaitu jadwal khatib yang di mana dalam masjid harus mempunyai jadwal khatib tetapi di masjid Nurul Ulum belum mempunyai jadwal khatib jum'at.

c. Program kegiatan keagamaan jangka panjang

TABEL 4.4 Kegiatan Tahunan

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU	PELAKSANA
1. Kegiatan bulan suci ramadhan,	Mengatur kegiatan ramadhan dalam upaya kegiatan sosial, ibadah dan dakwah	Warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak	Bulan ramadhan	Masyarakat yang terlibat dalam masjid
2. Sholat hari raya idul fitri dan idul adha	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak	Disesuaikan	Masyarakat yang terlibat dalam masjid
3. Pemotongan hewan kurban	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak	Disesuaikan	Masyarakat yang terlibat dalam masjid
4. Peringati hari besar islam (Maulid Nabi, Isra Mi'raj dan tahun baru Islam)	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak	Disesuaikan	Masyarakat yang terlibat dalam masjid
1. Kegiatan sosial pemberian zakat fitrah	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak	Malam Hari raya Idul Fitri	Kaum Masjid Nurul Ulum

Sumber : Peneliti

1) Kegiatan ramadhan, sholat tarawih, tadarrus Al-qur'an

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk sholat tarawih pihak

masjid juga melaksanakannya setiap hari selama bulan suci ramadhan yang dimana tiap harinya dengan imam yang berbeda-beda untuk sholat taraweh. Di masjid Nurul Ulum juga mengadakan tadarrus Al- Qur'an setiap malamnya. Dalam tadarrus itu pula di lakukan secara bergantian oleh remaja masjid yang fasih bacaannya menggunakan suara pengeras masjid dengan posisi duduk melingkar di ruang induk masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kaum masjid Nurul Ulum. Beliau mengatakan bahwa, -Dalam kegiatan bulan suci ramadhan dalam sholat tarawih peran jemaah yang aktif hanya pada awal ramadhan dan akhir ramadhan saja, dan pada pertengahan ramadhan peran jemaah tersebut berkurang hanya di isi oleh mayoritas orang tua saja⁷.

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet di atas menggambarkan salah satu problematika dalam kegiatan bulan suci ramadhan yang di mana pada pertengahan bulan suci ramadhan dalam sholat tarawih peran jemaah pada remaja dan anak-anak berkurang di bandingkan awal ramadhan dan akhir ramadhan, yang menyebabkan kondisi SDM jemaah yang mayoritas di isi oleh jemaah tua.

2) Sholat Ied fitri dan Ied Adha

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak juga mengadakan sholat idul fitri dan idul adha berjemaah di masjid Nurul Ulum dengan khatib merangkap imam yaitu biasanya dari luar Pulau Alalak, pelaksanaanya di mulai pada pukul 8 pagi sampai selesai. Di Masjid Nurul Ulum juga membuat spanduk untuk petugas bilal, khatib, dan imam pada sholat idul adha serta idul fitri itu. jemaahnya pun melebihi shaf di dalam masjid dan sampai kehalaman masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

Gambar 4.9 Sholat hari raya idul fitri dan hari raya idul adha di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hj. Anang selaku ketua masjid Nurul Ulum. Beliau mengatakan, -Jemaah yang berhadir dalam kegiatan sholat hari raya idul fitri dan idul adha kebanyakan dari mayoritas luar dikarenakan keluarga di sekitar Pulau Alalak berkumpul dengan keluarganya masing-masing||.⁸

Hasil wawancara dengan Bapak H. Anang di atas menggambarkan salah satu kegiatan keagamaan sholat hari raya idul fitri dan idul adha di Masjid Nurul Ulum, yang di mana peran jemaah yang berhadir kebanyakan dari mayoritas luar sehingga peran jemaah lebih banyak dalam kegiatan sholat hari raya idul fitri dan idul adha.

3) Pematangan hewan kurban

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak juga mengadakan pematangan hewan kurban setiap tahun ada 3 sampai 5 ekor sapi yang di sumbangkan oleh partai politik dan warga yang mampu di sekitar Pulau Alalak dan bekerja sama dengan ketua RT 07 dan RT 08 untuk mendata dan membagikan kepada warga, namun pada tahun ini tahun 2024, sapi yang

⁸ Wawancara dengan Bapak H. Anang Selaku Ketua Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 27 Juli 2024.

di korbankan hanya 1 ekor sapi saja karena dana yang kurang cukup di bandingkan tahun sebelum-sebelumnya. Dana yang di dapat yaitu dari hasil sumbangan yang diberi oleh masyarakat sekitar Pulau Alalak dan digabungkan dengan uang kas masjid.

Gambar 4.10 Pemotongan hewan kurban di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hj. Dardir selaku pengawas masjid Nurul Ulum. Beliau menyatakan, -Dalam kegiatan pemotongan hewan kurban pada tahun 2024 sekarang, sapi yang di korbankan hanya 1 ekor sapi saja dikarenakan dana yang kurang cukup dan tidak ada yang menyumbangkan dana yang banyak dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya⁹.

Hasil wawancara dengan Bapak H. Dardir di atas menggambarkan salah satu kegiatan keagamaan dalam pemotongan hewan kurban di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak pada tahun 2024, yang di mana kondisi dana masjid tersebut masih kurang sehingga pada tahun 2024 ini hanya mengorbankan 1 ekor sapi saja.

⁹ Wawancara dengan Bapak H. Dardir selaku Pengawas Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 25 Juli 2024.

4) Peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, Isra Mi'raj dan tahun baru islam.

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak memperingati hari besar islam seperti hari maulid nabi, isra mi'raj, dan tahun baru islam di adakan setiap tahunnya satu kali. Namun untuk maulid rutinannya biasanya di adakan setiap malam selasa setelah sholat isya.

Gambar 4.11 Peringatan hari besar islam di Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : <https://g.co/kgs/oiCfZsJ>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hj. Dardir selaku pengawas Masjid Nurul Ulum. Beliau menyatakan, -Pada kegiatan peringatan hari besar islam di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam kegiatan tersebut mengundang Habib atau Guru yang terkenal di luar Desa Pulau Alalak||.¹⁰

Hasil wawancara dengan Bapak H. Dardir di atas menggambarkan salah satu kegiatan keagamaan dalam peringatan hari besar, yang di mana Masjid Nurul Ulum dalam kegiatan peringatan hari besar mengundang Habib atau Guru terkenal di luar Desa Pulau Alalak, sehingga peran jemaah dalam kegiatan tersebut lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.

5) Kegiatan sosial pemberian zakat fitrah

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum juga mengadakan kegiatan sosial

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H. Dardir Selaku Pengawas Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 25 Juli 2024.

pemberian zakat fitrah yang diadakan setiap satu tahun sekali berupa beras atau uang, pelaksana kegiatan tersebut yaitu kaum Masjid Nurul Ulum Bapak Slamet.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Slamet selaku kaum Masjid Nurul Ulum. Beliau menyatakan bahwa, -Pada kegiatan sosial pemberian zakat fitrah ini dilaksanakan untuk membantu imam atau kaum Masjid Pulau Alalak yang termasuk kategori miskin atau tidak mampu||.¹¹

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet di atas menggambarkan salah satu kegiatan sosial dalam pemberian zakat fitrah, yang di mana Masjid Nurul Ulum dalam kegiatan tersebut sangat di harapkan keaktifan jemaahnya dalam menyumbangkan zakat fitrah ataupun berupa uang, agar bisa lebih membantu imam maupun kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Di dalam Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak suatu pengorganisasian juga dibentuk dalam mencapai proses manajemen yang baik, dalam pembentukan wewenang-wewenang dan tugas-tugas untuk berjalannya proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya, mewujudkan tanggung jawab yang sudah diberikan agar tercapainya tujuan.

Berdasarkan hasil observasi yang mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan peran jemaah yaitu pengurus Masjid Nurul Ulum, salah satunya dengan cara melibatkan jemaah dalam pengambilan keputusan yang di mana pengurus masjid mengajak jemaah untuk terlibat dalam mengambil keputusan sehingga mereka merasa memiliki andil dalam arah organisasi.

Bidang-bidang dan tugas-tugasnya dalam sebuah pengorganisasian Masjid Nurul Ulum

¹¹ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

yaitu :

1) Pembina

Tugas pembina dalam manajemen masjid adalah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan untuk menjalankan roda kepengurusan dan pengembangan masjid. Sewaktu-waktu, rapat terbatas dengan badan pengurus harian dapat dilakukan jika diperlukan.¹²

Hasil observasi tugas pembina di Masjid Nurul Ulum sudah memberikan bimbingan dan nasehat, memberi petunjuk dan membina yang dianggap perlu kepada setiap organisasi, dan juga mendorong program-program yang memperkuat iman dan aktivitas keagamaan. Adapun tugas pembina yang mengatur acara kegiatan di mesjid yaitu dengan:

- a) Memberikan arahan kepada jemaah, untuk tertib mengikuti peraturan dan pengembangan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di mesjid.
- b) Melakukan pengawasan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam mesjid Nurul Ulum.

2) Ketua Umum

Ketua umum memiliki tanggung jawab sebagai penanggung jawab umum dan penentu kebijakan, bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan mengawasi pelaksanaannya, dan bertanggung jawab atas jemaah melalui laporan pertanggungjawaban akhir periode.¹³

Hasil observasi tugas ketua umum di Masjid Nurul Ulum sudah menyelenggarakan dan memimpin rapat setiap hari jum'at atau rapat yang diadakan apabila diperlukan serta memegang wewenang dan tanggung jawab dalam memimpin kegiatan kepengurusan masjid baik itu administrasi, keuangan, bangunan, keamanan, teknisi yang bertanggung jawab atas segala keselenggaraannya kegiatan organisasi. Adapun tugas ketua yang mengatur acara

¹² Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta Selatan: LPPD Khairu Ummah, 2018).

¹³ Yani.

kegiatan di masjid yaitu dengan:

- a) Memberi petunjuk dan arahan sesuai dengan bidangnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b) Melaporkan seluruh perkembangan kegiatan yang ada di masjid dan bertanggungjawab kepada jemaah.

3) Pengawas

Pengawas bertanggung jawab atas manajemen masjid. Mereka bertanggung jawab atas kelengkapan dan kesempurnaan fisik sarana masjid, serta pemanfaatan dan pengembangannya, termasuk menambah dan memperbaiki inventaris dan ruang sesuai dengan kebutuhan. Mereka juga membantu tugas ketua umum sesuai dengan bidangnya dan mewakili ketua umum jika dia berhalangan.¹⁴

Hasil observasi tugas pengawas di Masjid Nurul Ulum untuk mengawasi masjid Nurul Ulum. Jika ada masalah atau kekurangan di dalam masjid, seperti kipas angin yang rusak atau sistem suara yang bermasalah, maka harus segera diperbaiki. Pengawas masjid juga bertanggung jawab untuk mengatur acara dan kegiatan di dalam masjid yaitu dengan:

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban kegiatan di masjid, termasuk mencegah hal-hal yang dapat merusak reputasi masjid.

4) Sekretaris

Salah satu tanggung jawab sekretaris dalam manajemen masjid adalah menjaga operasi kepengurusan, membantu pengurus lain dengan konsep, kesekretariatan, dan administrasi, dan bertanggung jawab kepada ketua umum..¹⁵

¹⁴ Yani.

¹⁵ Yani.

Hasil observasi tugas sekretaris di Masjid Nurul Ulum sudah bertanggung jawab untuk pelaksanaan tugas administrasi, membuat surat menyurat kepada yang bersangkutan dan sebagai notulensi pada saat pertemuan. Adapun tugas sekretaris yang mengatur acara kegiatan di masjid yaitu dengan:

- a) Menerima, menyimpan, dan menyimpan surat-menyurat masuk dan keluar.
- b) Mewakili ketua dan wakil ketua jika mereka berhalangan hadir atau tidak dapat mengikuti kegiatan masjid.

5) Bendahara

Bendahara adalah bagian dari manajemen masjid dan bertanggung jawab atas semua uang yang masuk dan keluar. Mereka juga memikirkan dan mengusahakan dana halal dan tidak mengikat seperti zakat, infaq, dan shadaqah, menyewa fasilitas masjid, dan membuat laporan keuangan secara berkala untuk diketahui pengurus dan jamaah. Mereka juga bertanggung jawab kepada ketua umum.¹⁶

Hasil observasi tugas bendahara di Masjid Nurul Ulum juga sudah bertanggung jawab atau mengkoordinasi seluruh aktivitas pengelolaan keuangan. Adapun tugas bendahara yang mengatur acara kegiatan di masjid yaitu dengan:

- a) Menyimpan dan mengelola pembukuan keuangan masjid.
- b) Mengendalikan dan menertibkan pelaksanaan anggaran belanja masjid sesuai dengan ketentuan peraturan akuntansi keuangan.

Dalam sebuah pengorganisasian untuk mengambil personel yang baik maka Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak melihat orang-orang siapa yang paling rajin datang ke masjid, rajin ikut serta dalam kegiatan di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dan sering ikut bergabung

¹⁶ Yani.

kumpul-kumpul, maka pada saat pembentukan kepengurusan di undang hadir dan di ajak masuk dalam pengurus yang baru.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Setelah tersusunnya perencanaan dan pengorganisasian tentunya akan dilaksanakan pengarahan untuk mencapai suatu tujuan pencapaian fungsi pengarahan dilaksanakan untuk mendorong para pengurus agar bekerja dengan ikhlas dan sebaik mungkin supaya tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

Upaya dalam melaksanakan suatu pengarahan yaitu :

1) Memberikan petunjuk

Hasil wawancara dengan ketua masjid menunjukkan bahwa konsep memberikan petunjuk dengan menjelaskan secara rinci dan detail bagaimana tugas-tugasnya dilakukan. Konsep juga memantau anggota setiap minggu dalam melakukan pembersihan dan memberikan arahan kepada pengurus jika ada yang kurang dipahami oleh pengurus. Mereka berusaha untuk meningkatkan peran jemaah dengan mengundang jemaah untuk menghadiri kegiatan yang telah dilakukan dan memberi mereka kesempatan untuk mengevaluasi kegiatan tersebut dengan melibatkan jemaah untuk memberikan masukan dan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.

2) Mempengaruhi bawahan

Di dalam Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak pimpinan dapat mempengaruhi bawahannya dengan menjalankan kedisiplinan dalam melakukan kegiatan, serta ikut bermusyawarah dalam kegiatan yang dilaksanakan. Upaya mereka untuk meningkatkan peran jemaah yaitu dengan melibatkan jemaah dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi bawahan, sehingga mereka dapat mempengaruhi hasil dan menetapkan arah yang jelas.

3) Motivasi

Motivasi yang diberikan pimpinan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu organisasi, karena dalam perencanaan, pengorganisasian jika sudah dibuat hasilnya belum tentu hasilnya akan baik apabila suatu pengarahan tidak dilaksanakan oleh pimpinan kepada bawahannya. Persoalan motivasi bagaimana pelaksana mampu menjalankan tugasnya dengan senang dan ikhlas serta berusaha menjalankan tugas mereka dengan baik. Adapun motivasi yang dilakukan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak seperti mengikut sertakan pengurus dalam mengambil keputusan agar pengurus merasa dihargai, dengan diadakan rapat yang melibatkan semua pengurus untuk mendiskusikan rencana dan keputusan penting.

4) Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan komunikasi sangat penting agar berjalannya pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masjid Nurul Pulau Alalak, dengan adanya rapat setiap hari jum'at di Masjid Nurul Ulum setelah sholat jum'at pada jam dua siang, yang memimpin rapat tersebut adalah Bapak H. Anang selaku ketua Masjid Nurul Ulum, dan yang menghadiri rapat masyarakat sekitar Masjid Nurul Ulum. Jumlah rata-rata orang yang hadir rapat berjumlah 5 orang.

Agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif. Yang dilakukan masjid Nurul Pulau Alalak dalam terjalannya komunikasi yang baik maka dengan cara komunikasi langsung dengan cara rapat yang diadakan setiap hari jum'at.

5) Membimbing

Membimbing merupakan tindakan pimpinan dalam melakukan kegiatan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dan ketentuan-ketentuan lain yang dapat

digariskan sehingga apa yang menjadi tujuan, sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Bimbingan sering dilakukan oleh pembina Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak Bapak H. Kamaludin, kepada kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak Bapak Slamet. Upaya mereka dalam meningkatkan peran jemaah yaitu dengan mendorong jemaah agar terlibat dalam kegiatan yang di mana mereka dapat memberikan bimbingan langsung kepada anggota tim dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan bersama. Contohnya dengan diadakannya kegiatan majelis taklim yang di mana kegiatan tersebut yaitu membimbing jemaah agar memperdalam ilmu agama dan menjalin silaturahmi.

Adapun cara yang di lakukan pengurus masjid untuk meningkatkan peran jemaah agar aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak yaitu:

a) Sholat berjamaah

Cara pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak tersebut ialah dengan memberikan fasilitas yang nyaman seperti tempat wudhu dan wc yang bersih.

b) Majelis ta'lim, maulid rutin, dan pembacaan burdah

Pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak berusaha untuk meningkatkan jumlah jemaah yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim, maulid rutin, dan pembacaan burdah dengan menyediakan makanan gratis untuk jemaah.

c) Sholat Jum'at

Cara pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk meningkatkan jemaah dalam kegiatan keagamaan sholat jum'at dengan di datangkannya guru di luar Pulau Alalak agar jemaah yang hadir dalam sholat jum'at mendapatkan ilmu yang tidak monoton.

d) Kegiatan bulan suci ramadhan

Cara pengurus masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk meningkatkan jemaah dalam kegiatan bulan suci ramadhan yaitu dengan memberikan takjil dan ifthar untuk masyarakat Pulau Alalak dengan diadakannya berbuka bersama di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

e) Sholat hari raya idul fitri dan idul adha

Cara pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk meningkatkan jemaah dalam kegiatan sholat hari raya idul fitri yaitu dengan memberikan kupon yang dapat ditukar dengan sembako, dan untuk hari raya idul adha mendapatkan kupon yang dapat ditukarkan dengan daging kurban.

f) Peringatan hari besar islam

Cara pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk meningkatkan jemaah dalam kegiatan peringatan hari besar islam yaitu dengan memberikan makanan gratis kepada masyarakat Pulau Alalak dan mendatangkan guru terkenal dari luar kota.

g) Kegiatan sosial pemberian zakat fitrah

Cara pengurus Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak untuk meningkatkan jemaah dalam kegiatan sosial pemberian zakat fitrah yaitu dengan menyiarkan kegiatan tersebut dengan pengeras suara masjid, agar jemaah tahu bahwa di Masjid Nurul Ulum diadakan kegiatan sosial pemberian zakat fitrah.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Setelah ditentukan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan tidak akan sempurna tanpa adanya pengendalian. Dalam Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak pengendalian sangat penting apabila perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan sudah dibuat dan dilaksanakan maka tidak akan sempurna usaha tanpa ada pengendalian.

Di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak pengendalian ialah pengawasan atau pengamatan kegiatan-kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Misalnya dalam kegiatan mingguan yaitu majelis ta'lim cara mengukur kegiatan tersebut yaitu dengan cara melihat jemaah yang berhadir dalam kegiatan itu. Apakah jemaah yang berhadir dalam kegiatan tersebut bertambah atau berkurang setiap minggunya.

Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak mengawasi dan menilai kegiatan yang melibatkan jemaah. Ini termasuk mengadakan pertemuan evaluasi, berkumpul dengan pengurus masjid dan jemaah, mengajak jemaah untuk berbagi pengalaman atau gagasan, dan berbicara tentang hal-hal yang berjalan baik dan yang perlu diperbaiki. Selain itu, CCTV dipasang di masjid Nurul Ulum untuk memungkinkan jemaah memantau kegiatan keagamaan.

5. Keuangan

Sistem yang mengelola keuangan perusahaan dikenal sebagai keuangan. Semua uang yang masuk dan keluar harus dicatat dengan baik dan dilaporkan secara berkala. Proses pemasukan dan pengeluaran dana juga harus diatur dan dilakukan dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Penganggaran
- b. Pembayaran jasa
- c. Laporan keuangan
- d. Dana dan Bank

Gambar 4.12 petugas khatib, bilal sholat jum'at, serta data keuangan masjid Nurul Ulum Pulau Alalak

JADWAL SHOLAT JUM'AT HARI INI	
09 Agustus 2024 05 Safar 1446	
Khatib : Ust. Mahmud Bilal : H. Ardiansyah	
JADWAL SHOLAT JUM'AT YANG AKAN DATANG	
16 Agustus 2024 12 Safar 1446	
Khatib : Ust. Musadad Bilal : Muhammad Hafiz	
KEUANGAN MASJID SAAT INI	
Celengan	Rp 662,500
Amplop	Rp 250,000
Jumlah	Rp 912,500
Kas Masjid	Rp 31,581,151
Jumlah Kas Masjid	Rp 32,493,651

Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Slamet selaku kaum masjid Nurul Ulum. Beliau mengatakan bahwa, -Untuk aktivitas kaum Masjid di bidang dana dan usaha berusaha mencari dana secara terencana, sistematis dan terus menerus dari beberapa sumber yang memungkinkan di antaranya adalah:

1. Dana pemerintah partai
2. Kotak amal dan celengan jum'at¹⁷.

Gambar 4.13 kotak amal masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak



Sumber : Dokumentasi peneliti

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Kaum Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 20 Juli 2024.

6. Administrasi

Administrasi memiliki peranan penting dalam kehidupan berorganisasi dengan adanya administrasi kegiatan-kegiatan organisasi akan dapat diawasi dengan mudah, Administrasi Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak merupakan tanggung jawab dalam kepengurusannya.

Administrasi yang ada pada masjid Nurul Ulum adalah sebagai berikut:

a) Pemasukan dan pengeluaran

Berdasarkan hasil observasi, dana yang dikumpulkan diserahkan kepada bendahara dengan diketahui ketua umum untuk dimasukkan dan disimpan dalam kas keuangan atau rekening bank.

Gambar 4.14 rapat setelah selesai sholat jum'at sekaligus menghitung dana pemasukan dan pengeluaran masjid



Sumber : Dokumentasi peneliti

b) Pembukuan dan pelaporan keuangan

- Laporan mingguan, dimuat selama satu minggu transaksi keuangan masjid, laporan

mingguan disampaikan secara lisan untuk besaran jumlah pemasukan dan pengeluaran secara keseluruhan serta saldo terakhir yang tersisa, perincian laporan keuangan mingguan disampaikan secara lisan melalui pengeras suara Masjid Nurul Ulum.

- Laporan bulanan, dimuat selama satu bulan transaksi keuangan masjid, laporan keuangan bulanan disampaikan secara lisan melalui pengeras suara Masjid Nurul Ulum.
- Laporan tahunan, dimuat selama satu tahun transaksi keuangan masjid. Laporan keuangan tahunan disampaikan secara lisan melalui pengeras suara Masjid Nurul Ulum.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak sudah menggunakan aplikasi khusus untuk pencatatan keuangan. Ini membuat pengurus lebih mudah mengawasi laporan keuangan. Anggaran mingguan masjid membagi sisa uang yang tidak masuk ke bank. Dengan demikian, uang yang dipegang setiap minggu merupakan uang yang sudah ada dalam anggaran minggu berikutnya dan disimpan di bank.

2. Faktor Pendukung/Penghambat Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Serta Jemaah di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak, adapun faktor pendukung masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaah sebagai berikut :

- a) Adanya fasilitas yang memadai seperti peralatan sholat untuk jemaah pendatang, dengan tersedianya sejadah khusus jemaah musafir, serta perlengkapan jenazah, CCTV untuk keamanan jemaah, serta kipas angin untuk kenyamanan jemaah buat beribadah.

Dari hasil observasi dengan adanya fasilitas yang memadai seperti peralatan sholat sudah

lengkap dengan tersedianya sejadah sebanyak 30 lembar dan mungkena sebanyak 25 lembar, CCTV sebanyak 8 buah untuk keamanan jemaah, serta perlengkapan jenazah jika ada yang meninggal dunia dan kipas angin sebanyak 21 buah.

- b) Beri jemaah banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan, baik secara individu maupun kelompok, seperti memilih pengurus masjid, berpartisipasi dalam rapat panitia hari besar islam atau hari qurban, dan menjadi panitia dalam tabligh akbar yang diadakan di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

Dari hasil observasi di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak sudah menyediakan berbagai kesempatan bagi jemaah untuk terlibat dalam kegiatan, seperti melibatkan jemaah dalam rapat panitia hari besar islam atau hari qurban, yang di mana peran jemaah ikut andil dalam musyawarah pemilihan pengurus masjid, dan ikut berpartisipasi sebagai panitia dalam tabligh akbar yang diadakan di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

- c) Adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan yang rutin setiap minggunya dengan diadakannya setiap tiga kali dalam seminggu, yaitu majelis taklim, maulid, dan pembacaan burdah.

Dari hasil observasi dengan adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti majelis taqlim yang dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu pada malam senin setelah selesai sholat magrib, sangat bagus untuk menambah keilmuan keagamaan para jemaah yang hadir dan untuk memakmurkan masjid, apabila dengan pengajian setiap malam dengan kajian yang berbeda-beda di setiap malamnya penceramahnya pun berbeda-beda, itu sangat baik menambah wawasan kita dalam ilmu keagamaan. Dan bukan hanya majelis taqlim saja melainkan juga ada maulid rutin setiap satu kali dalam seminggu yaitu pada malam selasa setelah selesai sholat isya dan juga ada pembacaan burdah yang diadakan juga dalam satu kali seminggu setiap malam sabtu setelah selesai sholat magrib.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak, adapun faktor penghambat Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaah sebagai berikut :

- a) Lingkungan masyarakat yang di mana mereka masih disibukkan dengan pekerjaan sehingga masih kurang dalam pembelajaran agama yang menjadi penyebab turunnya antusias jemaah ke masjid, masjid mayoritas diisi oleh kalangan kaum tua.

Dari hasil observasi masyarakat Pulau Alalak yang di mana masyarakat sekitar masih kurang mempedulikan pembelajaran agama. Dan itulah salah satu faktor terhambatnya masyarakat dalam memakmurkan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

- b) Peran jemaah yang masih kurang maksimal dalam memakmurkan masjid seperti sholat subuh hanya terhitung 1 shaf saja, sholat magrib 5 shaf tapi sholat isya menjadi 2 shaf saja.

Dari hasil observasi peran jemaah khususnya jemaah remaja masjid masih belum tergerak hatinya untuk memakmurkan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

- c) Kurangnya sarana dan prasarana untuk kenyamanan jemaah sehingga menjadikan kegiatan keagamaan tidak bisa efektif.

Dari hasil observasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih kurang sarana dan prasarana yang ada di sana, seperti struktur masjid tidak ada, kitab suci Al-qur'an masih kurang, buku-buku islami tidak ada, hadist, buku yasin masih kurang, dan meja al-qur'an masih kurang.

- d) Kurangnya komunikasi yang kurang baik antara jemaah dan pengurus masjid,

dikarenakan pengurus masjid jarang berhadir dalam kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Ulum setiap tiga kali dalam seminggu.

Hasil dari observasi masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih kurang komunikasi dari pengurus masjid dengan jemaah masjid dikarenakan pengurus masjid sibuk dengan pekerjaannya dan itulah yang mengakibatkan pengurus masjid jarang berhadir dalam kegiatan yang dilaksanakan di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, sehingga jemaah merasa kurang terhubung dan terinformasi tentang kegiatan dan tujuan organisasi.

B. Pembahasan

Masjid Nurul Ulum adalah salah satu objek keagamaan masyarakat Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Untuk membantu jemaahnya, masjid ini berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Pengelola Masjid Nurul Ulum di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, menerapkan strategi manajemen yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan masjid. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap minggu, setiap bulan, atau setiap tahun untuk meningkatkan peran serta jemaah.

Hasil dari analisis data yang dilakukan pada BAB II akan dijelaskan pada bagian ini. Dengan demikian, upaya manajemen masjid untuk memberikan kenyamanan bagi jemaah untuk beribadah dapat lebih diukur baik secara teoritik maupun praktis.

1. Manajemen Masjid Nurul Ulum Desa Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaah.

Manajemen Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak hanya memfokuskan kepada idarahnya saja yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, keuangan, dan administrasi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Menurut peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam menjalankan fungsi manajemen terlebih dahulu melakukan perencanaan dan perencanaan sangat penting apabila ingin melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat menghasilkan proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya.

Kegiatan ibadah di Masjid Nurul Ulum dalam meningkatkan peran jemaah antara lain yaitu :

a) Sholat berjamaah

Dalam sholat berjamaah di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, dalam menentukan rapat diawali dengan menentukan imam masjid yang di tunjuk Bapak Slamet dengan muazin yang berbeda-beda karena mereka tidak mempunyai muazin tetap sehingga siapa pun di beri izin untuk menjadi muazin, pelaksanaan sholat berjamaah diawali dengan bacaan ayat al-qur'an juz amma dengan tartil khas beliau, sasaran dalam sholat berjamaah masyarakat yang ada di sekitar Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.

b) Kegiatan keagamaan majelis ta'lim

Dalam kegiatan keagamaan majelis ta'lim di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, yang adakan tiap malam senin dengan penceramah Ustadz H. Dardir, waktu mulai kegiatan majelis setelah selesai sholat magrib dengan terlebih dahulu mengadakan sholat hajat dua rakaat, sholat tobat dua rakaat, dan setelah itu barulah majelis tersebut dimulai, materi yang disampaikan Ustadz H. Dardir yaitu menggunakan buku tentang fiqih, pembelajaran ibadah, cara menambahkan taqwa, tauhid, dan tasawuf, tujuan majelis tersebut khususnya dalam mencari ilmu agama dan terlebih menjalin silaturrahi, sasarannya yaitu masyarakat sekitar Pulau Alalak.

c) Maulid simtudduror

Kegiatan maulid rutin di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak diadakan setiap malam selasa setelah sholat isya. Acara ini khusus untuk jemaah laki-laki dan diisi oleh Bapak Slamet dari masjid Nurul Ulum. Tujuan dari maulid ini adalah untuk mempererat hubungan antara generasi muda dan yang lebih tua dan untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ini termasuk laki-laki, remaja, dan anak-anak.

d) Pembacaan burdah

Dalam kegiatan pembacaan burdah di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, yang diadakan setiap malam sabtu setelah selesai sholat isya. Yang memimpin acara burdah tersebut adalah Bapak Anang selaku jemaah di sekitar masjid Nurul Ulum, tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu untuk mempererat hubungan silaturahmi antar warga dan meningkatkan ke imanan masyarakat. Adapun sasaran dari kegiatan tersebut khususnya untuk kaum laki-laki, bapak-bapak, serta masyarakat warga Pulau Alalak.

e) Sholat jum'at

Guru-guru yang berada di luar Pulau Alalak hadir dalam kegiatan sholat jum'at di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, yang berlangsung pada hari jum'at antara pukul 11.30 dan 13.00. Dibandingkan dengan sholat berjamaah, maulid rutin, dan qasidah burdah, jemaah yang terlibat dalam kegiatan ini lebih besar.

f) Kegiatan bulan suci ramadhan, sholat terawih, tadarrus al-qur'an

Dalam kegiatan bulan suci ramadhan di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan yang mana di imami dengan imam yang berbeda-beda untuk sholat taraweh, di Masjid Nurul Ulum juga mengadakan taddarus al-qur'an setiap malamnya yang dilakukan secara bergantian.

Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk mengatur kegiatan ramadhan dalam upaya kegiatan sosial, ibadah dan dakwah. Adapun sasaran dalam kegiatan tersebut ialah warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak.

g) Sholat hari raya idul fitri dan idul adha

Tujuan dari sholat hari raya idul fitri dan idul adha di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak adalah untuk syi'ar islam, dan sasarannya adalah warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak. Sholat dilakukan dari pukul 8:00 pagi hingga selesai.

h) Pemotongan hewan kurban

Dalam kegiatan pemotongan hewan kurban di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, waktu pelaksanaan pemotongan hewan kurban disesuaikan dan tujuan diadakan kegiatan ini untuk syi'ar islam. Adapun sasaran dalam kegiatan tersebut yaitu warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak.

i) Peringatan hari besar islam

Dalam Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, peringatan hari besar islam seperti maulid nabi, isra mi'raj, dan tahun baru islam diadakan setiap tahun. Waktu dan tujuan peringatan disesuaikan untuk syi'ar islam, dan sasarannya adalah warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak.

j) Pemberian zakat fitrah

Dalam kegiatan sosial pemberian zakat fitrah di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu pada malam hari raya idul fitri, dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pemberian zakat ini untuk syi'ar islam, sasaran dalam kegiatan yaitu warga sekitar dan masyarakat Pulau Alalak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Masjid Nurul Ulum adapun tujuan

dalam perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak tentunya untuk memakmurkan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak yaitu untuk :

1. Mewujudkan aspirasi masyarakat Pulau Alalak terhadap kehadiran jemaah di Masjid Nurul Ulum. Seperti peningkatan fasilitas yang memadai untuk jemaah, seperti tempat parkir, tempat duduk, dan fasilitas sanitasi yang bersih. Ini akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan jemaah.
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah kepada Allah SWT. Dengan menyediakan sarana ibadah dan memastikan tempat ibadah bersih, nyaman, dan mudah diakses.
3. Menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat dengan di laksanakan kegiatan dakwah dalam satu minggu tiga kali.
4. Memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan seperti sholat lima waktu, sholat jum'at dan sholat hari raya.¹⁸

Adapun perencanaan sarana dan prasarana dalam Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak sebagai berikut:

a. Jangka pendek

Perencanaan yang menargetkan dengan waktu satu hari sampai dengan satu tahun harus terlaksana yaitu perbaikan sarana dan prasarana ringan yang ada di masjid, membuat jadwal-jadwal masjid yang disampaikan di papan informasi masjid serta melaporkan uang masuk dan uang keluar yang disampaikan di papan informasi masjid.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Hj. Kamal Selaku Pembina Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, Pada Tanggal 21 Juli 2024.

b. Jangka menengah

Perencanaan yang menargetkan dengan waktu perbulan sampai dua tahun yaitu perawatan sarana dan prasarana masjid, membangun parkir baru di lahan yang baru agar motor jemaah lebih aman.

c. Jangka panjang

Perencanaan yang menargetkan waktu sampai beberapa tahun sampai lima tahun yaitu pergantian masa kepengurusan, membangun sekolah tahfidz Al- qur'an, Membangun sebuah gedung serba guna di sekitaran masjid untuk kepentingan masyarakat seperti acara pernikahan dan acara keagamaan lainnya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak juga melakukan pembentukan kepengurusan, menyusun suatu kerangka kerja, tugas-tugas serta wewenang dalam pembagiannya masing-masing dengan membagi dan mengelompokkan suatu pekerjaan yang harus diterapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan tugasnya.

Pengorganisasian Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak diserahkan kepada masing-masing seksi terhadap rencana yang ditetapkan.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Menurut peneliti kepengurusan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak belum membuat struktur organisasi namun sudah di tunjuk siapa saja penepatannya masing-masing kemudian memberikan perintah dan pengarahan kepada yang bertanggung jawab atas bidangnya masing-masing dengan tidak lepas dari pengarahan kepada koordinator masing-masing.

Seperti yang sudah di jelaskan di pembahasan sebelumnya dari hasil wawancara kepada

pengurus masjid Nurul Ulum Pulau Alalak ada beberapa upaya untuk melaksanakan pengarahan:

1) Memberikan petunjuk

Peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak berpendapat bahwa seorang pimpinan harus dapat memberikan petunjuk kepada bawahannya, baik secara umum maupun khusus, dengan menjelaskan secara rinci bagaimana melakukan tugasnya.

2) Mempengaruhi bawahan

Menurut peneliti dari Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, penting bagi seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam proses pengarahan agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik. Jika seorang pemimpin bermalas-malasan dalam tugasnya, bawahan mereka dapat mengikuti apa yang dilakukan pimpinan mereka.

3) Motivasi

Peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak mengatakan bahwa pemimpin harus mendorong anggota stafnya untuk mencapai keberhasilan terbaik. Motivasi sangat penting dalam pengarahan agar dapat menyelesaikan tugas dengan efektif. Namun, di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, motivasi harus lebih diperhatikan. Ini karena motivasi sangat penting dalam proses pengarahan agar dapat menyelesaikan tugas dengan efektif.

4) Komunikasi

Peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak mengatakan bahwa komunikasi sangat penting dalam pengarahan agar pengurus masjid memiliki hubungan yang baik satu sama lain dan proses manajemen dapat dilakukan jika komunikasi

dilakukan atau dilakukan. juga untuk bertukar informasi, berita, dan saran. Kesibukkan pengurus Masjid di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak menyebabkan mereka jarang berkomunikasi dengan jemaah. Akibatnya, komunikasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

5) Membimbing

Menurut peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam membimbing dan memberikan arahan sudah sangat baik karena seseorang atasan membimbing bawahannya agar pelaksanaan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Menurut peneliti pengendalian atau bisa disebut dengan pemantauan, pengamatan, penyelidikan dan pengevaluasian yang ada di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak yaitu dengan mengukur kegiatan yang ada di masjid tersebut seperti melihat jemaah yang berhadir dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, contohnya kegiatan majelis ta'lim cara mengukurnya apakah jemaah yang berhadir dalam kegiatan tersebut bertambah atau berkurang setiap minggunya dan di pasangkannya CCTV di sekitar masjid yang di mana ketua masjid Nurul Ulum Pulau Alalak bisa memantau kegiatan atau program yang ada di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, dan juga pengawas masjid langsung turun tangan dalam pemantauan setiap bidang yang telah diberikan wewenang dengan tujuan untuk mengetahui apakah sudah selesai dengan apa yang direncanakan jika terdapat kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan maka pengawas masjid langsung menghubungi koordinator yang sudah diberikan wewenang dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dimasa yang akan datang.

Salah satu evaluasi yang ada di masjid Nurul Ulum adalah dengan mengadakan pertemuan antara jemaah dan pengurus masjid untuk berbagi pengalaman dan gagasan, serta membahas hal-hal yang berjalan baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

5. Keuangan

Salah satu cara untuk mencapai kemakmuran masjid adalah dengan menggunakan manajemen keuangan. Manajemen keuangan masjid membantu takmir masjid membuat perencanaan yang memanfaatkan potensi masjid dan dikelola dengan efektif dan efisien dengan tujuan memberikan manfaat bagi umat. Manajemen keuangan masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana mendapatkan dana dan struktur modalnya, tetapi juga harus mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana dan struktur modalnya.¹⁹

Menurut peneliti keuangan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih kurang karena dana dari pemerintah dan donaturnya berkurang, yang berjalan hanya kotak amal dan celengan jum'at saja untuk sementara ini.

6. Administrasi

Administrasi sangat penting dalam kehidupan berorganisasi karena membuat mudah untuk mengawasi kegiatan organisasi. Administrasi dalam arti sempit adalah tata usaha atau pekerjaan kantor yang mencakup hal-hal seperti mencatat, menulis, mengetik, korespondensi, menyimpan, dan sebagainya.²⁰

Administrasi masjid adalah "kegiatan mencatat dan mendokumentasikan pekerjaan untuk mengetahui secara pasti pekerjaan dan keadaan yang sedang berjalan dan akan dilakukan, mengevaluasi kemajuan serta sejarah perkembangan masjid".²¹

Menurut peneliti administrasi di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak hanya mempunyai administrasi yang di mana catatan keuangannya sangat sederhana dan belum memenuhi standar Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II/802 Tahun

¹⁹ Riyan Pradesyah, Deery Anzar Susanti, dan Aulia Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid," *Misykat al-Anwar* 4 (2021), <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>.

²⁰ Ayub, MK, dan Mardjoned, *Manajemen Masjid*.

²¹ "Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid."

2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

2. Faktor Pendukung/Penghambat Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Serta Jemaah

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaah seperti yang sudah di jelaskan di pembahasan sebelumnya. Faktor pendukung Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak lebih sedikit dari faktor penghambat itu artinya Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak kurang baik dalam pengelolaannya.

Adapun faktor pendukung di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaahnya yaitu:

- a) Adanya fasilitas yang memadai. Menurut peneliti dengan adanya fasilitas yang memadai seperti peralatan sholat sudah lengkap dengan tersedianya sejadah sebanyak 30 lembar dan mungkena sebanyak 25 lembar, CCTV sebanyak 8 buah untuk keamanan jemaah, serta perlengkapan jenazah jika ada yang meninggal dunia dan kipas angin sebanyak 21 buah adalah salah satu faktor pendukung masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.
- b) Memberikan jemaah berbagai kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Dengan memberi jemaah banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan, menurut peneliti, masjid dapat meningkatkan partisipasi mereka. Misalnya, mereka dapat berpartisipasi dalam rapat panitia hari besar islam atau hari qurban, di mana mereka memiliki peran penting dalam pemilihan pengurus masjid, dan mereka dapat berpartisipasi sebagai panitia dalam tabligh akbar di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.
- c) Adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan. Menurut peneliti dengan adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti majelis taqlim yang dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu pada malam senin setelah selesai sholat magrib, sangat bagus untuk menambah keilmuan keagamaan para jemaah yang hadir dan untuk memakmurkan masjid, apabila

dengan pengajian setiap malam dengan kajian yang berbeda-beda di setiap malamnya penceramahnya pun berbeda-beda, itu sangat baik menambah wawasan kita dalam ilmu keagamaan. Dan bukan hanya majelis taqlim saja melainkan juga ada maulid rutin setiap satu kali dalam seminggu yaitu pada malam selasa setelah selesai sholat isya dan juga ada pembacaan burdah yang diadakan juga dalam satu kali seminggu setiap malam sabtu setelah selesai sholat magrib.

Akan tetapi ada juga faktor penghambat di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak dalam meningkatkan peran serta jemaahnya yaitu:

- a) Lingkungan masyarakat yang di mana mereka masih disibukkan dengan pekerjaan sehingga kurang dalam pembelajaran agama. Menurut peneliti karna masyarakat Pulau Alalak yang di mana masyarakat sekitar masih kurang mempedulikan pembelajaran agama. Dan itulah salah satu faktor terhambatnya masyarakat dalam memakmurkan Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak.
- b) Kurangnya peran jemaah khususnya jemaah remaja Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak. Menurut peneliti jemaah remaja Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih belum tergerak hatinya untuk memakmurkan masjid.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana sehingga menjadikan kegiatan keagamaan tidak efektif. Menurut peneliti di Masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih kurang sarana dan prasarana yang ada di sana, seperti struktur masjid tidak ada, kitab suci Al-qur'an masih kurang, buku-buku islami tidak ada, hadist, buku yasin masih kurang, dan meja al-qur'an masih kurang.
- d) Kurangnya komunikasi yang kurang baik antar jemaah dan pengurus masjid. Menurut peneliti komunikasi dari pengurus dan jemaah masjid Nurul Ulum Pulau Alalak masih kurang dikarenakan pengurus masjid sibuk dengan pekerjaannya dan itulah yang

mengakibatkan pengurus masjid jarang berhadir dalam kegiatan yang dilaksanakan di masjid Nurul Ulum Pulau Alalak, sehingga jemaah merasa kurang terhubung dan terinformasi tentang kegiatan dan tujuan organisasi.